

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal  
TEMATIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

## **MODEL PEMBELAJARAN PAUD DI MASA PANDEMIC COVID-19 DI TK PERTIWI KABUPATEN BARRU**

**Andi Arisma. At<sup>1</sup>, Akil Musi<sup>2</sup> & Herlina<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Negeri Makassar

### **Abstract:**

*This study aims to determine the early childhood learning model during the COVID-19 pandemic at Tk Pertiwi Dw Kindergarten in the Barru Regional Secretariat Unit. The research approach used is a qualitative approach with descriptive qualitative research. The focus of the data in this study is the offline, online, covid-19 learning model. The data subjects in this study were the school principal, two homeroom teachers in group B and group A at Tk Pertiwi Dw Unit Setda Barru. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The validity of the data in this study was tested by triangulation. Data analysis techniques in this study were carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the offline and online learning models run in accordance with the guidelines for implementing learning from home during COVID-19, namely pre-learning, during learning, and after learning.*

**Keywords:** *Offline Learning Model, Online learning, Covid-19*

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran paud di masa pandemic covid-19 yang tentunya mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di TK Pertiwi Kabupaten Barru. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Fokus data dalam penelitian ini adalah model pembelajaran luring, daring, covid-19. Subjek data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dua guru wali kelas kelompok B dan kelompok A di Tk Pertiwi Dw Unit Setda Barru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran luring dan daring berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama covid-19 yakni pra pembelajaran, saat pembelajaran, dan usai pembelajaran.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Luring, Model Daring, Covid-19.



## **Pendahuluan**

Penerapan model pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan ketika menerapkan model pembelajaran yang sesuai maka proses pembelajaran dan hasil belajarnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan. Model pembelajaran adalah seperangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pelajaran di kelas atau di tempat-tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran (Martono, 2015). Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar dan belajar, dimana mengajar seringkali di sebut dengan guru yang memberikan suatu materi berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan, sedangkan belajar adalah siswa yang menerima materi tersebut. Belajar merupakan sebuah aktivitas manusia yang secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masi hidup. Hal ini berarti menunjukkan bahwa belajar tidak pernah dibatasi oleh waktu, tempat maupun usia.

Adapun pendapat (Tutik Rachmawati, 2015) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuannya, atau pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan peserta didik. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam kelas saja namun diluar kelas bahkan dirumah pun kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka.

Pada akhir tahun 2019 diseluruh belahan dunia mulai dikejutkan dengan penemuan virus yang melanda beberapa daerah. Awal mula virus ini berasal dari Negara Cina. Virus tersebut sering di kenal dengan Covid-19. Corona virus merupakan salah satu jenis virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Penyakit yang terjadi akibat virus ini dapat menyerang manusia salah satunya menginfeksi saluran pernapasan, mulai dari flu ringan hingga penyakit yang serius misalnya Sindrom Pernapasan Akut Berat (Safrizal et al., 2020). Gejala yang sering terjadi pada manusia yang telah terjangkit penyakit ini salah satunya gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa

tunggu indikasi penyakit tersebut rata-rata 5 sampai 6 hari dengan masa tunggu terlama 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Ahidin, 2020; Kemenkes, 2020). Adapun Penularan covid-19 lewat kontak sosial antara manusia sulit di prediksi dan juga tidak bisa dihindari sehingga penyebarannya juga sangat pesat. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia dan termasuk Indonesia membuat kebijakan super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Oleh karena itu Pemerintah menerapkan PSBB atau yang disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan covid-19. Dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar berdampak terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kehidupan kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Syarat mengenai PSBB ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 9 Tahun 2020.

Pembatasan tersebut salah satunya berdampak pada penutupan sekolah yang menyebabkan peserta didik harus belajar dari rumah. Hal tersebut sependapat dengan Latip dalam (Setyaningsih, 2020) yang menyatakan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Semua sekolah dan perguruan tinggi hampir di semua negara yang terdampak Covid-19 memberlakukan kebijakan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh. Model pembelajaran ini diatur melalui Undang- Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012. Semua sekolah pada situasi seperti ini tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara langsung atau tatap muka, maka harus melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dengan pelaksanaan belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh dapat membantu agar pendidikan dapat terus berjalan pada situasi dan kondisi seperti ini. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran ketika peserta didik dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik yang bersamaan di sekolah. Pelaksanaan dapat sepenuhnya jarak jauh (hybrid) atau campuran jarak jauh dengan kelas (blended) (Setiawan, 2020). Senada dengan pendapat tersebut penjelasan tersebut memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh tanpa terikat jarak, di manapun dan kapanpun dapat mengakses pembelajaran tersebut. Dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa pandemic covid-19 disebutkan bahwa Model yang digunakan dalam kegiatan belajar dari rumah dibagi ke dalam dua pendekatan: dalam jaringan (*daring*), luar jaringan (*luring*). Satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (*daring* atau *luring* atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana.

Penerapan model pembelajaran *daring* dan *luring* pada setiap jenjang pendidikan tak terkecuali pendidikan anak usia dini (PAUD), situasi ini

merupakan realitas baru yang di alami dunia pendidikan utamanya terjadi pada proses mengajar pendidikan anak usia dini (PAUD). Dalam situasi ini semua elemen pendidikan yakni, peserta didik, pendidik, hingga wali siswa. harus siap menjalani model pembelajaran yang diterapkan dimasa pandemic covid-19 ini. Untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah ditutup. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan internet (network) dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan keahlian dalam mengadakan berbagai jenis interaksi dalam pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Salah satu manfaat belajar dalam jaringan dapat memberikan kebebasan bagi semua orang untuk mengakses pembelajaran tanpa terhambat pembelajaran secara langsung di dalam kelas (Fitriyani et al., 2020). Pembelajaran daring mempunyai karakteristik konstruktivisme sosial, konstruktivisme, pembelajaran berbasis computer/internet, aksesabilitas, pembelajaran inklusif, kemandirian, interaktivitas, dan refleksi. Pembelajaran daring adalah salah satu kesatuan dari pembelajaran jarak jauh yang secara tersendiri memadukan teknologi berbasis internet dan teknologi elektronika (asmuni, 2020). Adapun model pembelajaran daring masih mengandung beberapa permasalahan karna membutuhkan koneksi jaringan untuk pembelajarannya seperti yang dikatakan (Putri, 2021) Kendala orang tua dalam menghadapi pembelajaran daring ini banyak yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar dirumah, salah satunya guru memberikan banyak tugas , guru kurang menguasai IT, dan tidak efektifnya pembelajaran di rumah anak sering bermain game di gadget setiap saat.

Proses pendidikan daring ini adalah transformasi pendidikan tatap muka ke dalam bentuk digital yang tentunya memiliki peluang dan tantangan yang sangat berat. Oleh karena itu, adanya problematika yang terdapat dalam proses pembelajaran daring bagi PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ini harus dapat ditemukan solusi pemecahannya. Melihat keterbatasanan pembelajaran daring yang begitu kompleks maka ada metode lain yaitu dengan pembelajaran luring atau (Luar Jaringan). Luring menurut KBBI disebutkan bahwa istilah luring adalah akronim dari luar jaringan, terputus dari jaringan computer. Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. Menurut buku pembelajaran luring menurut (Abarita, 2021) Luring merupakan singkatan dari “Luar Jaringan” yang sedang tren digunakan untuk menggantikan kata offline. Luring adalah antonim dari kata daring atau dalam jaringan. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa luring adalah aktifitas yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet ataupun internet.

### **Metodologi**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti mencoba menggambarkan metode yang digunakan para guru di TK Pertiwi Kabupaten Barru di masa pandemic covid-19 yang menuntut para guru untruk

tetap melaksanakan pembelajaran secara efektif. Prosos menggambarkan masalah tersebut tentu menggunakan beberapa pendekatan seperti mengumpulkan data-data, wawancara langsung.

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas (sudah di perbaiki) tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian Kualitatif. Untuk pengumpulan dan dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan disekolah dengan di rumah siswa karna hanya metode tersebut yang bisa dilakukan pada saat pandemi. Wawancara dilakukan dengan dengan guru secara langsung disekolah dan terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih akurat tentang metode yang digunakan pada saat pandemi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan foto-foto pada saat guru- guru sedang mengajar dan sekaligus melampirkan dokumentasi pada saat wawancara dengan guru di TK Pertiwi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan model interaktif (*interactive model*), seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014). Reduksi data merupakan proses merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari saat di perlukan kembali. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. jika kesimpulan yang dikemukakan di awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Penelitian ini berusaha mengetahui metode pembelajaran apa yang digunakan pada saat pandemi Covid 19 yaitu

Pembelajaran dari rumah atau dalam jaringan meliputi tahapan persiapan pembelajaran daring dimana guru melakukan perumusan pembelajaran daring dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Harian (RPPH) Darurat Covid-19, guru menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS). Kemudian saat pembelajaran guru melakukan kegiatan pembuka dengan menampilkan video- video yang akan diajarkan. Kemudian kegiatan inti yaitu belajar dan setelah itu dilakukan kegiatan penutup, biasanya Kegiatan penutup yang dilakukan guru mengevaluasi kembali mengenai kegiatan pembelajaran mulai dari pembuka sampai inti. Sebelum pembelajaran ditutup guru menyampaikan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Terakhir setelah pembelajaran Orang tua/wali anak didik mengisi lembar aktivitas bahan pemantauan belajar harian.

Pelaksanaan pembelajaran luring di TK Pertiwi sama dengan metode sebelumnya yaitu secara daring namun perbedaannya yaitu pelaksanaan kegiatannya yang daring menggunakan aplikasi biasanya menggunakan whatsapp, zoom, google form.

TK Pertiwi Dw Unit Setda Barru memiliki beberapa ruangan yaitu satu kantor kepala sekolah, satu ruangan guru, tiga ruangan kelas, tiga kamar mandi, perpustakaan dan, ruang UKS, gudang, satu dapur dan halaman sekolah. Tiga ruangan kelas tersebut terdiri dari Kelas A, Kelas B1 dan Kelas B2.

TK Pertiwi Dw Unit Setda Barru memiliki beberapa ruangan yaitu satu kantor kepala sekolah, satu ruangan guru, tiga ruangan kelas, tiga kamar mandi, perpustakaan dan, ruang UKS, gudang, satu dapur dan halaman sekolah. Tiga ruangan kelas tersebut terdiri dari Kelas A, Kelas B1 dan Kelas B2. Jumlah anak didik Tk Pertiwi Dw Unit Setda Barru adalah 42 anak, dengan rincian kelas A berjumlah 11 anak dengan 5 anak perempuan, 6 anak

laki-laki, kelas B1 berjumlah 15 anak dengan 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan, Kelas B2 berjumlah 16 anak dengan 10 anak perempuan dan 6 anak laki-laki.

Perencanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) di Tk Pertiwi Dw Unit Setda Barru : Persiapan pembelajaran Daring, Saat Pembelajaran, Kegiatan inti, Kegiatan penutup, Setelah Pembelajaran

Berdasarkan dari hasil wawancara,observasi, dan dokumen pelaksanaan pembelajaran luring yang diterapkan oleh TK Pertiwi DW Unit Setda Barru sudah sesuai dengan pedoman pembelajaran luring yang direkomendasikan oleh WHO dengan menerapkan protocol kesehatan dalam rangka menghadapi wabah Covid-19 antara lain seperti proteksi dasar, sesuai dengan surat edaran KEMENSEK tentang protokol Isolasi Diri sendiri dalam penanganan Covid-19 antar lain sebagai berikut, mencuci tangan dengan sabun atau alcohol dan air, menjaga jarak terutama dengan orang penderita batuk dan bersin, melakukan etika batuk dan bersin dengan menutup dengan menggunakan siku , gunakan masker, menjaga pola hidup, makan makanan yang bergizi seimbang dan rajin berolahraga guna menjaga imun tubuh.

Kelebihan Pembelajaran daring dan luring antara lain : Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring bersifat fleksibel tidak terbatas ruang dan waktu dan kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dimana saja menyesuaikan dengan kesibukan dari masing- masing peserta didik. Pembelajaran daring dan luring dinggap pembelajaran yang sangat efektif dimasa pandemi karna dapat mencegah maupunmenekan laju penyebaran virus covid-19 karna proses kegiatannya cenderung menggunakan proses pembelajaran jarak jauh dan meskipun dengan terpaksa menggunakan tatap muka akan dilakukan sesuai dengan protocol kesehatan yang ketat sesuai dengan najuran pemerintah. Dengan memanfaatkan media yang ada pembelajaran tentu akan lebih efisien dan efektif tentu dengan didukung kapasitas jaringan yang bagus, proses ini lebih menghemat waktu disbanding dengan pembelajaran langsung di sekolah, sehingga proses pembelajan kan lebih mudah dan praktik.

Kekurangan pembelajaran daring dan luring : Sistem pembelajaran daring dan luring dapat berjalan efektif jika jaringan internetnya bagus, namun ketika jaringan internetnya buruk maka otomatis proses kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat dan tidak lancar. Dampak dari covid-19 menyerang semua lini kehidupan termasuk prekonomian, begitupun dengan prekonomian orangtua anak ditambah orang tua anak dituntut untuk membeli kouta untuk belajar online. Hal ini sangat terasa untuk keluarga anak yang berada di kelas ekonomi menengah kebawah. Sistem pembelajaran daring dan luring tentu tidak seefektif pembelajaran di sekolah. Hal ini terjadi karna beberapa faktor. Misalnya pengurangan jam mengajar. Guru-guru yang biasa mengajar 4 jam disekolah,

terpaksa hanya mengajar selama satu jam. Dampak lanjutan, peserta didik akan kesulitan memahami materi yang banyak penurunan rumus .itu artinya , waktu satu jam sangat tidak baik. Banyak dari orang tua anak yang mempunyai kesibukan di siang hari sehingga hanya dapat mendampingi anak di malam hari. Ini mengakibatkan orang tua tidak sempat mendampingi dalam mengerjakan tugas. Hal seperti ini juga yang menghambat guru dalam melakukan pemantauan pengerjaan tugas yang dilakukan di google foam dan terkadang orang tua tidak sempat mengisinya. Terkait pembelajaran dari rumah banyak kasus anak mengalami kejenuhan dan kebosanan belajar secara daring, konsentrasi belajar juga yang tidak maksimal dari anak.

Pembelajaran Luring di TK Pertiwi DW Unit Sekda Barru di masa Pandemi Covid-19 berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama covid-19 yakni pra pembelajaran, saat pembelajaran, dan usai pembelajaran. Pelaksanaan daring maupun luring dimulai dengan mempersiapkan RPPH dan bahan ajar serta lembar kerja. Pelaksanaan pembelajaran daring melalui media komunikasi seperti Whatsapp, Zoom dan Google foam yang diisi oleh orang tua anak. Dan pelaksanaan pembelajaran Luring dibantu oleh orang tua anak untuk mengerjakan lembar kerja dan tugas video yang telah diberikan guru. Guru dapat melakukan kunjungan ke rumah anak untuk melakukan pengecekan pendampingan belajar , dan wajib menggunakan prosedur pencegahan penyebaran covid-19. Setiap anak dibimbing untuk mengerjakan tugas yang diberikan setiap pekannya.



## Daftar Pustaka

- Ambarita, Jendri. 2021. *Pembelajaran Luring* : Penerbit Adab.
- Andayani, T. R. (2021). Sumber informasi serta dampak penerapan pembatasan sosial dan fisik pada masa pandemi COVID-19: Studi eksploratif di Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(2), 11-121.
- Anitha S,Dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arifin, M., & Rahmawati, L. E. (2021). *Problematika Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288.
- Badriyah, I. R., Akhwani, A., Nafiah, N., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3651-3659.
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemamfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2).
- Cintiasih, T. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ ANNIDA Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020.
- Cortés-Vieyra, R., Gutiérrez-Castellanos, S., Álvarez-Aguilar, C., Baizabal-Aguirre, V. M., Nuñez-Anita, R. E., Rocha-López, A. G., & Gómez-García, A. (2021). Behavior of eosinophil counts in recovered and deceased COVID-19 patients over the course of the disease. *Viruses*, 13(9), 1675.
- Darmawan, D. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devi, et al. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan* 22.1 65-70.
- Dirgantara, S. P. (2021). MODEL PEMBELAJARAN. *Model Pembelajaran Inovatif*, 21.
- Effendi, Empy dan Hartono Zhuang. 2005. *e-Learning Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.

- Hariyanto, T. I., Putri, C., Arisa, J., Situmeang, R. F. V., & Kurniawan, A. (2021). Dementia and outcomes from coronavirus disease 2019 (COVID-19) pneumonia: a systematic review and meta-analysis. *Archives of gerontology and geriatrics*, 93, 104299.
- Hasibuan, MS & Simarmata, Janner & Sudirman, Acai (2019). E- Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya. Medan: Yayasan Kita menulis.
- Hasibuan, MS & Simarmata, Janner & Sudirman, Acai. (2019). *E- Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Hutabarat, K. M. (2021). PENERAPAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI MASA PANDEMI COVID-19.
- Kemendikbud. (2020). *Pedoman penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru pada masa pandemi Covid –19*.
- likasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19 kelas X SMK. In *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo* (Vol. 2, No. 01, pp. 133-140).
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III. *PANDAWA*, 3(1), 119-128.
- Martono, nanang. 2015. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, Matthew B. Dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Method*. Terjemahan Tjetep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Muhammad , Hamid. (2020). *Kemendikbud Sebut PJJ Tak Sama Dengan Pembelajaran Daring Dan Luring*”, Artikel pendidikan. /17/09/2020/
- Muthoharoh, N. B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif" *Think Pair Share*" terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1).
- Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Cet. Ke-12 (Jakarta: Bumi Aksara.2011), H. 106-107
- Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Cet. Ke-12 (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), H. 106- 107
- Noor, Juliansyah. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Oemar Hamalik. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Yayasan Partisipasi Pembangunan Indonesia Biro Penulisan Buku. 2000. Hlm  
*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia NO. 137*.

- Perbowosari, H., Hadion Wijoyo, S. E., Sh, S., MH, M., & Setyaningsih, S. A. (2020). Pengantar Psikologi Pendidikan. *Penerbit Qiara Media*.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49-59.
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). *STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI DARING DAN LURING SELAMA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SUGIHAN 03 BENDOSARI*. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-8.
- Rusman., Kurniawan D, dan Riyana C. 2012. *Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Saefuddin, A., & Berdiati, I. (2014). Pembelajaran efektif. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Salmilah, S. (2019). Kesiapan Implementasi E-Learning (E-Learning Readiness). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 83-88.
- Setiawan, A. R., & Mufassaroh, A. Z. (2020). *Lembar Kegiatan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Sainifik pada Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*.
- Setyaningsih, K. D. (2020). *ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SD NEGERI KARANGRENA 03*. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyowati, S., Setiani, P. P., & Novariyanto, R. A. (2021, November). Pemberdayaan Ap
- Sundari, H. (2015). Model-model pembelajaran dan pemerolehan bahasa kedua/asling. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 106-117.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease(COVID-19). Diakses 11 September 2020
- Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-1

